

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Nilai sensitivitas gabungan tertinggi uji RT-LAMP dalam mendiagnosis COVID-19 sebesar 98.6% dengan sampel swab nasal dan faringeal
2. Nilai spesifisitas >95% pada seluruh kelompok sampel
3. Nilai prediktif positif gabungan tertinggi sebesar 100% dari kelompok bersampel swab nasofaring dan orofaring
4. Nilai prediktif negatif gabungan tertinggi sebesar 99.9% dengan jenis sampel saliva.
5. RT-LAMP dapat menjadi alternatif uji RT-PCR karena memiliki nilai akurasi diagnostik yang baik dengan keuntungan waktu uji yang cepat.

V.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait akurasi uji RT-LAMP dengan jenis sampel yang tidak invasif seperti saliva atau sputum sehingga dapat menjadi pertimbangan alternatif sampel.